

BAB I

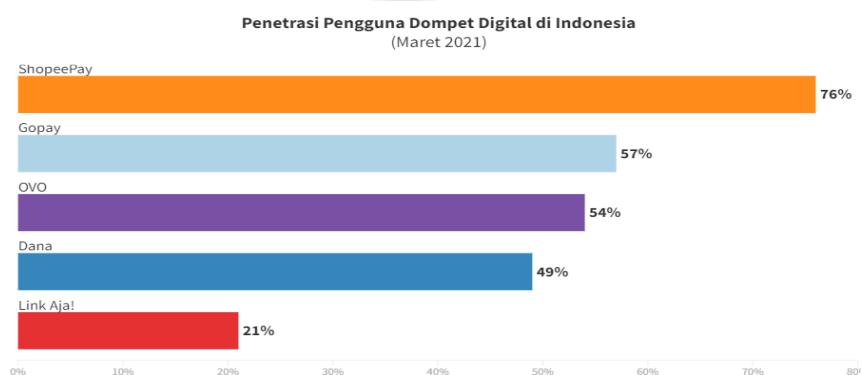
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Saat ini semua negara memasuki era globalisasi dan menjadi revolusi industri 4.0 dengan ditandai pertumbuhan, perubahan dan kemajuan yang sangat cepat. Hal ini juga dirasakan dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan digitalisasi berbagai layanan seperti transportasi, kesehatan, kebutuhan pokok, perbelanjaan, dan termasuk alat penyimpanan uang. Perkembangan yang semakin cepat ini terciptalah sebuah inovasi dari alat pembayaran sehingga uang tidak hanya berbentuk tunai namun ada pula yang berbentuk digital. (Kusumawardhany et al., 2021).

Berkembangnya uang digital dan perubahan gaya hidup masyarakat dalam melakukan transaksi juga memicu berkembangnya metode pembayaran baru yaitu dengan adanya Financial technology (fintech). Fintech merupakan sebuah efisiensi dari pemanfaatan teknologi secara menyeluruh dalam meningkatkan pelayanan pada sektor keuangan dan diharapkan dalam penggunaannya dapat membuat kegiatan praktis aman serta modern (Saleh & F, 2020).

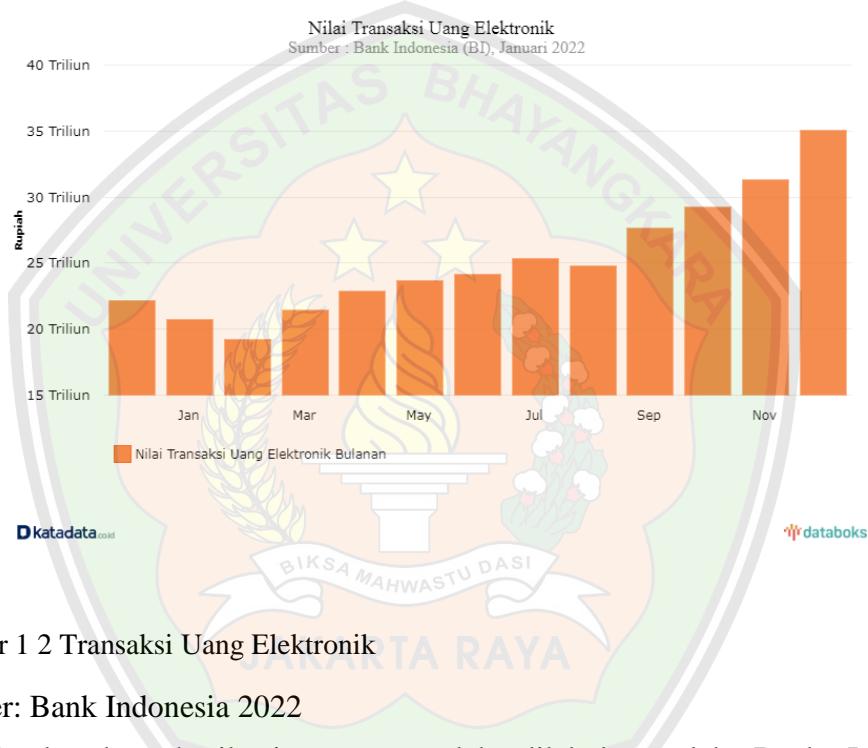
Salah satu perkembangan financial teknologi adalah dompet digital yang sudah mulai digunakan oleh masyarakat untuk bertransaksi. Beberapa jenis perusahaan dompet digital yang digemari oleh masyarakat di Indonesia adalah DANA, OVO, GOPAY, LINK dan SHOPEE PAY (Kusumawardhany et al., 2021).



Gambar 1 1 Gambar Pengguna Dompet Digital

Sumber: Momentum Works 2021

Pada tahun 2018 dan 2020 jumlah perusahaan Fintech di Indonesia sebanyak 88 dan 158 perusahaan. ShopeePay merupakan salah satu alat pembayaran yang menyediakan fitur pembayaran digital yang dikembangkan oleh perusahaan Shopee di Indonesia. ShopeePay merupakan dompet digital baru yang saat ini tumbuh paling cepat dengan frekuensi transaksi bulanan 9,1, menurut penelitian Snapcart. Persentase terbanyak sebesar 68% merupakan pengguna dari brand dompet digital ShopeePay. (Indahyani, 2021).



Gambar 1 2 Transaksi Uang Elektronik

Sumber: Bank Indonesia 2022

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setiap bulannya dalam penggunaan uang elektronik. Bulan Januari menunjukkan transaksi keuangan sebesar 25 triliun rupiah dan mengalami kenaikan di bulan November sebanyak 10 triliun menjadi sebanyak 35 triliun rupiah. Ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan dompet digital juga meningkat setiap bulannya. Peningkatan penggunaan dompet digital ini juga membuat pengguna memakai aplikasi kurang lebih sebanyak sepuluh kali dalam satu bulan.

Pemilihan produk dompet digital ini harus dilandasi dengan literasi keuangan yang mumpuni. Literasi keuangan menurut Heridijono yaitu sebuah pengetahuan seseorang yang dapat mengetahui masalah keuangan dirinya, dengan mengukur tingkat pengetahuan keuangan (Yulianingrum et al., 2021) . Tanpa memiliki literasi keuangan sangat berpotensi untuk memilih keputusan yang hasilnya akan berdampak buruk pada pemilihan lembaga keuangan atau produk untuk melakukan proses transaksi .(Herlinawati & Krisnawati, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital adalah manfaat. Menurut (Mahyuni & Nasional, 2022) seseorang yang menggunakan teknologi diharapkan memberikan manfaat dalam menyelesaikan tugas dan seseorang akan menggunakan teknologi ketika mereka sudah mengetahui manfaatnya.

Adanya sistem dompet digital yang menghasilkan kegiatan lebih mudah menjadikan salah satu alasan seseorang menggunakannya. Kemudahan transaksi yang diberikan oleh aplikasi menjadikan daya tarik sehingga semakin tinggi kemudahan penggunaan yang ditawarkan dalam metode pembayaran melalui aplikasi semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

Menurut (Munandar, 2017), pendapatan didefinisikan sebagai peningkatan aset yang mengakibatkan peningkatan ekuitas, tetapi bukan karena peningkatan ekuitas baru dan bukan peningkatan aset karena peningkatan ekuitas peningkatan kewajiban.

Penelitian (Herlinawati & Krisnawati, 2021) dan (R. E. Putri et al., 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi digital. Namun hal yang bertolak belakang di hasil penelitian (Pradini & Susanti, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi.

Dalam penelitian (Widiyanti, 2020) dan (Mahyuni & Nasional, 2022) menemukan hasil persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi digital. Namun hal yang bertolak belakang dalam penelitian (Teguh

Pernanda, Andi Aswan, 2021) yang memiliki hasil persepsi manfaat tidak mempengaruhi keputusan penggunaan aplikasi.

Hasil penelitian (Mahyuni & Nasional, 2022) dan (Widiyanti, 2020) mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian (Polisoa et al., 2015) dan (Dewi et al., 2021) mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat perbedaan dan ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu serta tidak ada model penelitian yang sama yaitu variabel literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan pendapatan terhadap variabel keputusan penggunaan maka penelitian ini mengajukan judul **“Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Dompet Digital ShopeePay Pada Generasi Z di Kota Bekasi Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang diambil berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Manfaat terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara?
4. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Manfaat terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara.
4. Mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Kota Bekasi Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis, yakni sebagai kontribusi untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan pendapatan seseorang sebagai keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay atau *e-wallet*. Serta dapat memperluas pengetahuan terkait dengan keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay bagi generasi Z di Kota Bekasi Utara.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni fokus penelitian hanya pada pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan pendapatan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay dan objek penelitian ini berfokus pada generasi Z di Kota Bekasi Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penjelasan literatur yang mendasari topik penelitian umumnya, penelitian terdahulu dan model konseptual penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, waktu serta tempat penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.